

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI  
PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KECEPATAN PUBLIKASI LAPORAN  
KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN  
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**FATMA AMINI ANDALASIA**

**NIM 12070322013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Fatma Amini Andalasia  
NIM : 12070322013  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023.  
Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

**DISETUJUI OLEH****PEMBIMBING**

**Dr. DESRIR MIFTAH, S.E., M.M. Ak**  
NIP.19740412 200604 2 002

**MENGETAHUI****DEKAN****KETUA JURUSAN**

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP.19741108 200003 2 004

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Fatma Amini Andalasia  
NIM : 12070322013  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023  
Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

**Tim Penguji****Ketua**

**Henni Indrayani, SE, MM**  
NIP. 19700802 199803 2 003

**Penguji 1**

**Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak**  
NIP. 19761217 200901 1 014

**Penguji 2**

**Aras Aira, SE, M.Ak, CA**  
NIP. 130411020

**Sekretaris**

**Ermansyah, SE, MM**  
NIP. 198503282023211011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatma Amini Andaliasia  
 NIM : 12070322013  
 Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh / 18 Januari 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi :  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdapat di BEI Tahun 2020 -2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2024.  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12070322013

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KECEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023”**

OLEH:

**FATMA AMINI ANDALASIA**

**12070322013**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh financial distress dan profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan evIEWS 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel financial distress berpengaruh positif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan, sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Dewan komisaris independen dapat memperlemah pengaruh financial distress terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan, dewan komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan

**Kata Kunci : Financial Distress, Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **“THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS AS A MODERATOR OF THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS AND PROFITABILITY ON THE SPEED OF PUBLICATION OF ANNUAL FINANCIAL REPORTS IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2020-2023”**

**BY:**

**FATMA AMINI ANDALASIA**

**12070322013**

*This research is a quantitative study that aims to determine how financial distress and profitability affect the speed of publication of annual financial reports with the independent board of commissioners as a moderating variable in property and real estate sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2020-2023. The number of samples in this study were 18 companies with the sample withdrawal method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. The results of the panel data regression analysis show that the financial distress variable has a positive effect on the speed of publication of annual financial reports, while the profitability variable has no effect on the speed of publication of annual financial reports. The independent board of commissioners can weaken the effect of financial distress on the speed of publication of annual financial statements, the independent board of commissioners cannot moderate the effect of profitability on the speed of publication of annual financial statements.*

**Kata Kunci : Financial Distress, Profitability, Board of Commissioners, Speed of Publication of Financial Statements**



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya kepada penulis dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023)”.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin. Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Rona Riza dan Ayahanda terkasih Salman. Terima kasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do`a, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada kakak dan adik-adik tersayang Latifah Paradigma, Hanafi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mantiqi Salman dan Fazila Insani yang selalu mendukung dan memberikan do‘a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si., Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Rhonny Riansyah, SE,MM,Ak,CA selaku Penasihat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima Kasih untuk Ridwan, Ica, Laras, Ani, Maulid, Shinta, Pipit, Dilla, Dori, Errien, Lisa, dan Rizkianti yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima Kasih untuk teman-teman angkatan 2020 kelas I, teman-teman Konsentrasi Keuangan A untuk semua bantuan, kerja sama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal`Alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

**FATMA AMINI ANDALASIA**

**12070322013**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Kepatuhan .....	15
2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theori</i> ).....	16
2.1.3 Teori Sinyal ( <i>Signal Theori</i> ).....	17
2.1.4 Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan .....	18
2.1.5 Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement</i> ).....	20
2.1.6 <i>Financial Distress</i> .....	22
2.1.7 Profitabilitas.....	27
2.1.8 Dewan Komisaris Independen .....	31
2.1.9 Kepatuhan dan Akuntansi dalam Kajian Islam .....	35
2.2 Penelitian Terdahulu .....	39
2.3 Kerangka Konseptual .....	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4 Kerangka Pikir dan Pengembangan Hipotesis .....	44
---	----

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian .....	50
3.2 Populasi dan Sampel .....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.5 Variabel Penelitian .....	53
3.5.1 Variabel dependen .....	54
3.5.2 Variabel independen .....	54
3.5.3 Variabel Moderasi .....	55
3.6 Metode Analisis Data .....	57
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	58
3.6.2 Asumsi Klasik .....	58
3.6.3 Analisis Pemilihan Model .....	61
3.6.3.1 Uji Chow .....	61
3.6.3.2 Uji Hausman .....	62
3.6.3.3 Uji LM .....	62
3.6.4 Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA) .....	63
3.6.5 Uji Hipotesis .....	64
3.6.6 Uji Simultan .....	65
3.6.7 Koefisien Determinasi $R^2$ .....	65

### BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	67
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	67
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	68



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	70
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	70
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas .....	72
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	73
4.1.3.4 Uji Autokolerasi .....	74
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	75
4.1.4.1 Model Regresi Data panel .....	75
4.1.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	79
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel .....	82
4.1.6 Uji Hipotesis (Uji T) .....	84
4.1.7 Uji Simultan (Uji F) .....	87
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi .....	88
4.2 Pembahasan .....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	94
5.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data keterlambatan penyampaian laporan keuangan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Kriteria pengambilan.....	51
Tabel 3.2 Daftar perusahaan sampel .....	52
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	56
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel .....	67
Tabel 4.2 Hasil analisis statistik deskriptif .....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokdastisitas .....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokdastisitas .....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect .....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman .....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji LM .....	81
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Common Effect.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik keterlambatan penyampaian laporan keuangan .....	5
Gambar 2.1 Kerangka konseptual .....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier .....	71
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan sebuah perusahaan yang berisi informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna untuk para pihak yang berkepentingan seperti investor, *stakeholder*, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2017) Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berkualitas untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disajikan oleh setiap perusahaan yang *go public* menjadi salah satu informasi yang penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Nurmiati, 2016). Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik agar informasi yang diterima bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, sesuai dengan aturan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.2 yang dibuat oleh *Financial Accounting Standards Board* (FASB) karakteristik kualitatif dari suatu laporan keuangan adalah *understandability, relevance, reliability, dan comparability*.

Salah satu karakteristik yang harus dimiliki dalam laporan keuangan adalah relevan, untuk mendapat informasi yang relevan, informasi tersebut harus disampaikan secara tepat waktu (*timeless*). *Timeliness* (ketepatan waktu) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan aspek yang penting dalam



menyediakan informasi yang relevan bagi penggunanya. Ketepatan waktu mengandung pengertian bahwa informasi tersebut tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

Informasi yang terlambat disampaikan oleh perusahaan berpengaruh ke jalannya aktivitas perusahaan, karena laporan keuangan yang merupakan informasi bisnis di pasar modal berperan penting bagi investor dan calon investor menentukan keputusan investasi. Semakin cepat informasi di sajikan, maka informasi tersebut memiliki tingkat relevansi yang baik karena pengguna informasi tersebut dapat segera mengambil keputusan. Jika informasi yang disajikan terlambat atau tidak tepat waktu, maka informasi tersebut akan berpotensi kehilangan relevansinya yang menyebabkan informasi tersebut kurang berguna dalam pengambilan keputusan (Clatworthy & Peel, 2016). Semakin lama perusahaan mempublikasikan laporan keuangan, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor negatif mengenai perusahaan dan hal ini tentu akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Informasi dikatakan memiliki manfaat yang lebih apabila disampaikan pada rentang waktu yang singkat atau masih dalam periode yang sama karena masih mencakup kejadian terkini. Kualitas informasi keuangan salah satunya juga dapat ditinjau dari ketersediaan informasi yang tepat waktu. Penyajian informasi disusun dalam laporan keuangan dan harus disampaikan tepat waktu agar tidak kehilangan fungsinya dalam menentukan langkah ekonomi perusahaan yang berkelanjutan (Ocak & Ozden, 2018). Tujuan lainnya dari mempercepat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian informasi itu sendiri agar adanya waktu menyusun rencana bisnis untuk periode mendatang.

Perusahaan *go public* mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangannya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki aturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan. Regulasi penyampaian laporan keuangan oleh OJK telah diatur dalam peraturan Nomor 29 /POJK.04/2016 dan dalam Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dimana emiten atau perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau 30 april.

Pada tahun 2020 Indonesia dilanda Pandemi Virus Corona (Covid-19), sehingga Bursa Efek Indonesia selaku lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00027/BEI/03-2020 tentang relaksasi penyampaian laporan keuangan tahunan 2019. Isi dari peraturan tersebut menuliskan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan emiten atau perusahaan publik diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu yang awalnya 30 april menjadi 30 juni.

Meskipun sudah ditetapkan aturan tentang Regulasi Penyampaian Laporan Keuangan masih banyak perusahaan *go public* yang tidak mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Berikut data keterlambatan berdasarkan pengumuman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dalam situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2020 hingga 2022 :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Data Perusahaan Terkait Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2020-2022**

Keterangan	2020	2021	2022
Total Perusahaan Tercatat	786	787	858
Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan	52	49	61
Persentase	7%	6%	7%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa masih terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan selama periode 2020-2023. Meskipun jumlah total perusahaan tercatat meningkat dari 786 pada tahun 2020 menjadi 858 pada tahun 2022, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tetap signifikan, dengan 52 perusahaan pada tahun 2020, 49 perusahaan pada tahun 2021, dan naik menjadi 61 perusahaan pada tahun 2022.

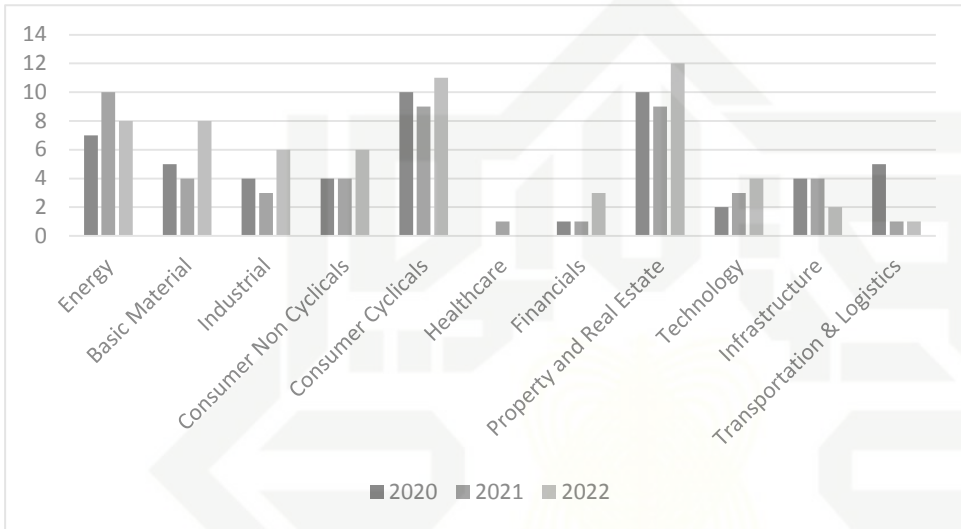
Akibat keterlambatan yang terjadi, Bursa Efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, hal ini mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah data antar sektor di Bursa Efek Indonesia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2020-2022 :

**Gambar 1.1**  
**Grafik Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Grafik tersebut menunjukkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan di berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Secara keseluruhan, terlihat variasi jumlah keterlambatan di setiap sektor, dengan beberapa sektor menunjukkan penurunan dan lainnya peningkatan. Sektor Property and Real Estate mencatat total keterlambatan tertinggi dibandingkan sektor lain yaitu 20,51% selama periode 2020-2022. Pada tahun 2020, sektor ini mengalami 12 keterlambatan, sedikit menurun menjadi 9 pada 2021, namun kembali meningkat menjadi 11 pada 2022. Tingginya jumlah keterlambatan di sektor ini mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam manajemen dan pelaporan keuangan yang konsisten, yang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 mungkin disebabkan oleh kompleksitas proyek properti, perubahan regulasi, atau kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Salah satu perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan pada sektor properti dan real estate adalah PT. Armidian Karyatama Tbk (ARMY). Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan potensi delisting atau penghapusan perusahaan tercatat PT Armidian Karyatama Tbk. (ARMY) setelah sahamnya disuspensi selama 48 bulan atau selama 4 tahun per tanggal 24 November 2023. Otoritas bursa menyebutkan penghapusan emiten berkode ARMY tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan Pengumuman Bursa No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/12-2019 tanggal 2 Desember 2019 perihal Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek dan Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa. Penghapusan saham ARMY juga dapat dilakukan akibat suspensi di pasar reguler dan pasar tunai, serta hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir. (BISNIS.COM)

Fenomena diatas menunjukkan meskipun telah dibuat regulasi tentang batas penyampaian laporan keuangan, tetapi masih banyak perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Padahal, ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor untuk melakukan analisis atas modal yang telah atau akan ditanamkan pada suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang tidak memiliki masalah didalam kinerja perusahaan cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karna dapat memberikan sinyal positif serta kesan yang baik bagi publik. Perusahaan akan berusaha agar bisa menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu karena informasi menjadi unsur yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyediakan keterangan keadaan di masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang (Dewi & Ratnadi, 2016).

Banyak faktor yang menjadi penyebab cepat atau lamanya perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan, salah satunya yaitu *Financial Distress*. Jika kondisi keuangan yang diperoleh memiliki kualitas yang buruk, maka perusahaan cenderung akan menunda waktu untuk menyampaikan laporan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan kondisi yang mengacu pada situasi dimana perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang pada akhirnya tidak cukup untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari. Dampak dari kondisi tersebut adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan dan dapat memengaruhi kualitas kapasitas informasi dalam pengambilan keputusan (Paulalengan & Ratnadi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Narayana & Yadnyana (2017), Paulalengan & Ratnadi (2019), Trisnadevy & Satyawati (2020), Firda et al. (2021) dan Putra & Olimsar (2022) menemukan bahwa perusahaan yang berada pada kondisi kesulitan keuangan akan memengaruhi kecepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kondisi tersebut. Perusahaan yang mengalami situasi kesulitan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan dianggap sebagai berita buruk bagi manajemen dan hal tersebut akan berimbas pada penundaan publikasi laporan keuangan (Trisnadevy & Satyawan, 2020). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Krisnanda & Ratnadi (2017), Nopayanti & Ariyanto (2018), dan Faulinda et al. (2021) yang menemukan bahwa *Financial Distress* tidak memengaruhi kecepatan perusahaan dalam publikasi laporan keuangan. Baik buruknya kondisi keuangan yang dimiliki tidak akan memengaruhi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan dengan cepat karena sekecil apapun *Financial Distress* tidak dapat dihindari (Krisnanda & Ratnadi, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan aspek yang dapat dijadikan acuan oleh investor atau pemilik untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba (W. E. Putra, Yuliusman, & Wisra, 2020). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka diduga perusahaan akan semakin cepat menyerahkan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik sehingga pihak manajemen cenderung akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, dan begitupun sebaliknya jika profitabilitasnya rendah maka akan cenderung terjadinya keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan (Simatupang, Putra, & Herawaty, 2018).

Putra & Olimsar (2022), Firda et al (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan,



hal tersebut tidak sejalan dengan pendapat dari N. K. M. A. Sari & Sujana (2021), Angelica & Yusrizal (2020) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.

Dikarenakan masih terjadi inkonsistensi dari hasil penelitian penulis termotivasi untuk meneliti kembali pengaruh *Financial Distress* dan profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan dengan menambahkan variabel dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi yang diduga dapat memperlemah ataupun memperkuat pengaruh *Financial Distress* dan profitabilitas pada kecepatan publikasi laporan keuangan.

Dewan komisaris independen berperan penting di dalam pelaksanaan corporate governance terutama dalam upaya memonitor manajemen puncak. Dewan komisaris independen melakukan pengawasan terhadap kinerja dari dewan direksi yang dipimpin oleh CEO dan bertindak secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang ada dalam perusahaan (Fitdini, 2009).

*Financial Distress* yang dialami oleh perusahaan dapat diminimalisir oleh dewan komisaris independen yang dimiliki perusahaan, sehingga tidak terjadi penundaan penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan akibat dari *Financial Distress*. Disinilah peran penting dewan komisaris independen sangat dibutuhkan, semakin banyak jumlah dewan komisaris independen di dalam perusahaan, dapat mempercepat dipublikasikannya suatu laporan keuangan, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Latrini (2018), menemukan bahwa dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* pada kecepatan publikasi laporan keuangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Komisaris Independen diduga juga dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan dikarenakan dewan komisaris independen memiliki wewenang dalam mengawasi dan melindungi pemegang saham minoritas dan memiliki peranan penting dalam penentuan keputusan. Peranan dari komisaris independen dapat mengurangi *conflict of interest* yang timbul antara pihak principal dengan pihak agen yaitu dengan memberikan pengawasan yang tinggi dari agar dapat mempertahankan dan menyeimbangkan sumber daya perusahaan yaitu asset perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dengan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

Dengan demikian, manajer perusahaan akan mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi sumber daya perusahaan dengan mendapatkan laba yang besar dan berdampak terhadap peningkatan ROA (Tertius & Christiawan 2015). Hal ini didukung oleh penelitian Prayanthi & Laurens (2020), Sarafina & Saifi (2017), Zahra et al (2016) bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, dan perusahaan yang mengalami rugi cenderung akan meminta auditornya melakukan audit lebih lambat, sehingga mengakibatkan terlambatnya publikasi laporan keuangan (Ariyani dalam Angelica dan Yusirizal, 2022).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Wanda Anggeliana Putri dan Made Yenni Latrini pada tahun 2018 yang berjudul Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh *Financial Distress* pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
3. Apakah Dewan Komisiaris Independen mampu memperlemah pengaruh *Financial Distress* terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan?
4. Apakah Dewan Komisiaris Independen mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Financial Distress* dapat mempengaruhi Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas dapat mempengaruhi Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan.
3. Untuk Mengetahui Apakah Dewan Komisaris Independen mampu memperlemah pengaruh *Financial Distress* Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan?
4. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris Independen mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai ketepatan publikasi laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Bagi Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan serta dapat digunakan untuk bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **3. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan lebih disiplin dalam mempublikasi laporan keuangan secara tepat waktu.

## **4. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor-faktor ketepatan waktu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab awal ini, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari melakukan penelitian serta sistematika penulisannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ke-2 berisi tentang pembahasan masalah yang diambil dalam penelitian ini. Bab ini juga terdapat tentang landasan teori, penelitian terdahulu, (kerangka teoritis) dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, ukuran variabel, serta teknik atau metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mennguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

**BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan merujuk pada kesediaan untuk mematuhi perintah, aturan, dan tindakan yang disiplin, dan istilah ini berasal dari kata "patuh," yang didefinisikan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia sebagai tindakan suka patuh, taat, dan memiliki disiplin. Secara esensial, kepatuhan mencerminkan ketaatan, kedisiplinan, serta tunduk kepada ajaran atau regulasi yang berlaku.

Teori kepatuhan, seperti yang dikemukakan oleh Anggraeni & Kiswaran pada tahun 2011, menekankan pentingnya pengaruh proses sosialisasi dalam membentuk perilaku patuh pada individu. Ini didasarkan pada harapan individu untuk memperoleh imbalan atau menghindari potensi hukuman.

Di Indonesia, aturan mengenai pelaporan keuangan diatur oleh Bapepam-LK, yang mengeluarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-346/BL/2011. Aturan ini mengamanatkan bahwa laporan keuangan tahunan, yang juga melibatkan audit oleh akuntan, harus diajukan kepada Bapepam-LK (OJK) paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menetapkan kewajiban bagi semua perusahaan yang terdaftar di pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal untuk secara berkala menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan menghadapi sanksi administratif, termasuk peringatan tertulis, denda, dan bahkan kemungkinan penghentian sementara dari perdagangan di bursa saham. Konsep teori kepatuhan ini sejalan dengan penelitian dalam ilmu sosial, terutama dalam disiplin psikologi dan sosiologi, yang menekankan peran penting proses sosialisasi dalam membentuk perilaku patuh, baik pada individu maupun perusahaan.

Dalam konteks ini, teori kepatuhan memotivasi perusahaan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, seperti penyampaian laporan keuangan sesuai waktu yang ditentukan. Hal ini tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai tindakan yang sangat menguntungkan bagi para pemangku kepentingan yang bergantung pada informasi laporan keuangan tersebut (Gafar, 2017).

### 2.1.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah sebuah kerangka konseptual yang mengulas hubungan antara agen, yang bertindak sebagai pelaksana tugas manajerial dalam sebuah perusahaan, dan prinsipal, yang merupakan pemilik perusahaan, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi, sedangkan agen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Dewi (dalam Krisnanda dan Ratnadi, 2017) mengungkapkan bahwa agent dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan principal, sehingga menimbulkan asimetri informasi. Konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* yang dalam hal ini menyangkut ketidak seimbangan informasi dapat diminimalisir dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan penyampaian pelaporan keuangan yang tepat waktu tentu dapat mengurangi kecurangan atau manipulasi yang dilakukan oleh pihak agen.

### 2.1.3. Teori Sinyal (*Signal Theory*)

*Signaling theory* pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Menurut Brigham dan Houston 2014:186 *signaling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

*Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Salah satu *signal* perusahaan dapat direpresentasikan melalui laporan keuangannya yang dapat bermanfaat bagi *stakeholders*.

Laporan keuangan dapat menjadi cermin untuk suatu kondisi keuangan sebuah perusahaan. Investor lebih tertarik pada signal baik yang diberikan oleh laporan keuangan pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik pula, maka laporan keuangan menjadi suatu pedoman yang baik dalam pembuatan keputusan bagi investor dalam berinvestasi. (Krisnanda & Ratnadi, 2017)

#### 2.1.4. Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan

Publikasi laporan keuangan tahunan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai situasi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan, dengan tujuan membantu mereka dalam mengambil keputusan ekonomi dan bisnis serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya perusahaan (Dewi & Ratnadi, 2016). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan ini sangat berguna bagi berbagai pihak seperti investor, kreditor, stakeholder, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan (Paulalengan & Dwi Ratnadi, 2019).

Salah satu karakteristik kualitatif yang penting dalam laporan keuangan adalah relevansi. Untuk memastikan informasi yang relevan, laporan keuangan harus dipublikasikan tepat waktu. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat mengurangi tingkat relevansi informasi yang terkandung di dalamnya (Bestari & Satyawan, 2020). Investor yang potensial membutuhkan akses segera ke informasi agar dapat membuat keputusan investasi yang cepat. Oleladipupo & Izedomi (2013) juga mengindikasikan bahwa kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit adalah indikator kualitas dari informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin cepat laporan keuangan tahunan dipublikasikan, semakin besar kepercayaan dari pihak eksternal, khususnya investor, terhadap perusahaan yang dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Paulalengan & Dwi Ratnadi, 2019).

Ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan juga merupakan ukuran penting untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan (Firda A et al., 2022). Ketepatan waktu merujuk pada periode waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan menghadirkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada publik, mulai dari akhir tahun buku perusahaan hingga tanggal penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Wibowo & Saleh, 2020). Ketepatan waktu merupakan hal krusial dalam proses publikasi laporan keuangan karena informasi akan menjadi lebih berharga jika disampaikan tepat waktu. Apabila laporan keuangan terlambat dipublikasikan, maka risiko kehilangan relevansi informasi tersebut meningkat, sehingga informasi tersebut mungkin tidak lagi bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan oleh Bursa Efek Indonesia untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala dan mempublikasikannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Kecepatan publikasi laporan keuangan juga berfungsi sebagai sinyal dari perusahaan kepada investor tentang tanggung jawab dan kinerja perusahaan.

Dalam konteks penelitian ini, kecepatan publikasi laporan keuangan diukur dari akhir tahun buku perusahaan hingga tanggal publikasi laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia dalam satuan hari (Budiadnyani & Ratnadi, 2015).

### 2.1.5. Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Laporan keuangan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 1 (2015), merupakan komponen dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dalam berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

format seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan, serta laporan dan materi penjelasan lain yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat mencakup jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, seperti informasi mengenai segmen industri dan geografis serta pengungkapan mengenai pengaruh perubahan harga.

PSAK (Revisi 2017) menjelaskan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan bermanfaat jika tersedia dalam waktu yang tepat sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk memengaruhi keputusan.

Laporan keuangan yang lengkap, sesuai dengan PSAK No. 1, terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuan dari penerapan PSAK No. 1 adalah untuk menciptakan dasar-dasar yang konsisten dalam penyajian laporan keuangan, sehingga memungkinkan perbandingan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Pengguna laporan keuangan, sebagaimana dikemukakan oleh Dwi Martani (2012), mencakup berbagai pihak seperti investor, calon investor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur, pelanggan, pemerintah, lembaga, dan masyarakat. Setiap kelompok pengguna memanfaatkan laporan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi yang berbeda, seperti menilai kemampuan perusahaan membayar deviden, memberikan balas jasa kepada karyawan, memutuskan pemberian pinjaman, menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitas, memahami keberlanjutan bisnis perusahaan, dan mengevaluasi tren serta perkembangan ekonomi.

Jadi, secara umum, laporan keuangan adalah alat yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi yang sangat berharga bagi berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam konteks keuangan.

#### 2.1.6. *Financial Distress*

Kesulitan keuangan, yang sering disebut sebagai kondisi *Financial Distress*, merujuk pada situasi di mana suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya sebelum mencapai titik kebangkrutan atau likuidasi. Suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai mengalami kesulitan keuangan ketika mengalami kerugian bersih (*net profit negatif*) selama beberapa tahun (Kurniasari & Ghozali, 2013). Hery (2018) mendefinisikan kesulitan keuangan sebagai situasi di mana perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, pendapatan perusahaan tidak cukup untuk menutupi biaya total, dan perusahaan mengalami kerugian.

Ketika sebuah perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama menghadapi kesulitan keuangan, hal ini akan berdampak pada berbagai pihak, bukan hanya manajemen perusahaan, tetapi juga pihak-pihak yang berkepentingan. Kesulitan keuangan dapat memengaruhi harga saham, dan oleh karena itu, perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita buruk (Rizal et al., 2022).

Adapun jenis-jenis kesulitan keuangan yang diidentifikasi oleh Hery (2018) adalah sebagai berikut:

1. Kegagalan Ekonomi (*Economic Failure*): Terjadi ketika pendapatan perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi biaya total, termasuk biaya modal. Perusahaan dalam kondisi ini dapat terus beroperasi jika mendapatkan pendanaan tambahan dan pemiliknya bersedia menerima tingkat pengembalian di bawah tingkat pasar. Meskipun perusahaan tidak mendapatkan modal baru saat aset yang sudah tua perlu digantikan, perusahaan masih memiliki potensi untuk pulih secara ekonomi.
2. Kegagalan Bisnis (*Business Failure*): Merujuk pada bisnis yang menghentikan operasinya karena mengalami kerugian.
3. Kekurangan Likuiditas Sementara (*Technical Insolvency*): Kondisi di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya ketika jatuh tempo. Ketidakmampuan ini bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara, dan jika diberikan waktu, perusahaan mungkin dapat membayar kewajibannya.

4. Insolvensi dalam Kepailitan (*Insolvency in Bankruptcy*): Terjadi ketika nilai buku utang perusahaan melebihi nilai pasar asetnya. Kondisi ini lebih serius daripada kekurangan likuiditas sementara karena seringkali mengarah pada likuidasi bisnis. Perusahaan yang mengalami *insolvency in bankruptcy* tidak selalu harus menghadapi tuntutan hukum kebangkrutan.
5. Kepailitan Hukum (*Legal Bankruptcy*): Perusahaan dianggap secara resmi dalam keadaan pailit jika tuntutan kebangkrutan diajukan sesuai dengan undang-undang.

Kesulitan keuangan dapat timbul akibat pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan. Indikator-indikator kesulitan keuangan dapat diamati oleh pihak eksternal, seperti penurunan dividen yang terus menerus, penurunan laba yang berkelanjutan, penutupan atau penjualan unit usaha, pemecatan besar-besaran karyawan, dan penurunan harga saham yang berkelanjutan. Di sisi lain, pihak internal perusahaan harus memperhatikan indikator seperti penurunan volume penjualan akibat kesulitan dalam menerapkan kebijakan dan strategi, penurunan kemampuan perusahaan untuk mencetak keuntungan, dan ketergantungan terhadap utang yang besar (Harahap, 2018).

Secara umum, ada empat kategori kesulitan keuangan menurut Irham (2014), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kategori A: Kondisi keuangan yang mengindikasikan perusahaan telah mencapai tingkat kebangkrutan atau pailit. Pada kategori ini, perusahaan dapat melaporkan status kebangkrutan kepada pihak terkait, dan berbagai urusan perusahaan mungkin diserahkan kepada pihak eksternal.
2. Kategori B: Perusahaan harus mencari solusi realistis untuk menyelamatkan aset yang dimiliki, seperti penjualan aset yang tidak esensial dan pertimbangan untuk merger atau akuisisi. Tindakan seperti PHK dan pensiun dini karyawan mungkin diperlukan.
3. Kategori C: Perusahaan harus melakukan perombakan kebijakan dan manajemen serta mungkin merekrut tenaga ahli baru untuk mengatasi kesulitan keuangan dan memulihkan kinerja.
4. Kategori D: Kondisi ini mengindikasikan fluktuasi finansial sementara yang disebabkan oleh faktor eksternal dan internal perusahaan.

Dalam penelitian ini, digunakan model Altman *Z-Score*, yang pertama kali dikembangkan oleh Edward I Altman pada tahun 1968, untuk menganalisis kebangkrutan perusahaan. Pada penelitian pertama, Altman melakukan penelitian atas berbagai perusahaan manufaktur di Amerika Serikat yang menjual sahamnya di bursa efek. Sehingga dinilai rumus *Z-Score* pertama lebih cocok untuk memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan-perusahaan manufaktur yang go public (Ramadhani dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukviarman, 2009). Altman melakukan penelitian kembali mengenai potensi kebangkrutan perusahaan-perusahaan selain perusahaan manufaktur baik *go public* maupun *tidak go public*. Formula Z-Score terakhir merupakan rumus yang dinilai sangat fleksibel karena dapat digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha perusahaan dan cocok digunakan di negara berkembang seperti Indoneisa (Rudianto, 2013). Model ini dikenal dengan model Altman Modifikasi. Berkaitan dengan rumus Z''-Score model Altman III, Altman mengeliminasi variable X5 (sales/total asset) karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda (Meiske & Borolla, 2021 dalam Haryani & Syafei, 2023).

Rumus Altman Modifikasi yakni sebagai berikut:

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Dimana:

X1 = Modal Kerja terhadap Total Aset

X2 = Laba Ditahan terhadap Total Aset

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

X4 = Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Utang

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model ini adalah (Rudianto, 2013):

1. Jika nilai indeks  $Z < 1,1$  maka perusahaan diprediksi bangkrut (memiliki potensi kebangkrutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai indeks  $1,1 < Z < 2,6$  maka perusahaan termasuk *grey area* (perusahaan diprediksi mengalami masalah keuangan dan berpotensi akan bangkrut)
3. Jika nilai indeks  $Z > 2,6$  maka termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

### 2.1.7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula keuntungan yang berhasil diperoleh.

Menurut definisi Sartono (2017), profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, yang dapat diukur dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, atau modal perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja yang baik, yang juga tercermin dalam laporan keuangan yang mengandung berita positif, maupun modal sendiri (Lukman, 2009:59). Ini mendorong perusahaan untuk berbagi informasi dengan para pemangku kepentingan, seperti yang disampaikan oleh Utami & Yennisa (2017).

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Pramuka, 2010 ; Nurlita, 2020). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik dan pengawasan berjalan dengan baik, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, dan kinerja manajemen tampak buruk di mata principal (Indri, 2011:37 dalam Luhglatno & Novius).

Rasio profitabilitas, sesuai dengan Sudana (2015), adalah alat pengukuran yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, atau pendapatan dari penjualan. Rasio profitabilitas memperhitungkan semua aspek yang ada dalam perusahaan untuk mengukur kinerja keseluruhan perusahaan.

Hery (2018) juga menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi bisnis normalnya. Selain itu, rasio ini membantu mengukur sejauh mana manajemen efektif dalam menjalankan operasional perusahaan.

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu, rasio ini memberikan indikasi tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini dilihat dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dengan demikian, rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan, sebagaimana diuraikan oleh Kasmir (2019):

1. Mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membandingkan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
3. Mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal perusahaan.
5. Mengukur produktivitas dari seluruh sumber dana yang digunakan oleh perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri.

Dengan demikian, profitabilitas adalah indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, dan penggunaan rasio profitabilitas membantu dalam analisis kinerja perusahaan.

Menurut Hery (2018), berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang umumnya digunakan dalam praktik untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

ROA adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan berkontribusi dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan. Perhitungan ROA dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil Pengembalian atas Ekuitas adalah sebuah rasio yang mencerminkan sejauh mana kontribusi ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas perusahaan akan menghasilkan laba bersih. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Hasil Pengembalian atas Ekuitas:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin Laba Kotor adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi persentase laba kotor terhadap total penjualan bersih. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba kotor dengan pendapatan penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Marjin Laba Kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin Laba Operasional adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi persentase laba operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap total penjualan bersih. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba operasional dengan pendapatan penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Marjin Laba Operasional:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin Laba Bersih adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi persentase laba bersih terhadap total penjualan bersih. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba bersih dengan pendapatan penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Marjin Laba Bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 2.1.8. Dewan Komisaris Independen

Good corporate *governance* adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang berisi peraturan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan dan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Menurut Hamdani (2016) mendefinisikan corporate governanve sebagai sistem yang mengarahkan atau mengendalikan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). *Corporate Governance* merupakan suatu upaya perusahaan yang dilakukan semua pihak yang berkepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan berlandaskan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Tujuan signifikan GCG perusahaan adalah untuk menegakkan kegiatan etis, membangun kepercayaan stakeholder dengan memastikan transparansi dan membuat kebijakan akuntabilitas terkait manajer organisasi untuk menghindari masalah principal-agen (Nurlita,2023).

Menurut Hery (2018) mendefinisikan GCG sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemilik, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan juga pihak berkepentingan lain, baik pihak internal atau eksternal yang memiliki hubungan dengan perusahaan atas hak dan kewajiban mereka untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*) Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus

mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*) Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
3. Responsibilitas (*Responsibility*) Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.
4. Independensi (*Independency*) Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dapat dilakukan jika terdapat mekanisme GCG yang baik bagi perusahaan. Penerapan GCG salah satunya ialah tersampainya laporan keuangan di waktu yang tepat, sebab kualitas pada informasi didalamnya dapat bertambah dan citra baik perusahaan terhadap stakeholder dapat terjaga (Salipadang et al., 2017).

Komponen yang ada dalam mekanisme GCG dapat memberikan pengaruh terhadap tepat waktunya penyampaian laporan keuangan, adanya mekanisme tersebut dapat memberikan pengawasan terhadap kebijakan yang dibuat manajemen, salah satunya ialah pengungkapan informasi kepada stakeholder. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan dewan komisaris independen.

Menurut Kristiantini & Sujana (2017) komisaris independen adalah salah satu mekanisme GCG yang merupakan komisaris yang direkrut dari eksternal perusahaan serta dianggap memiliki sifat independensi yang baik karena tidak berpihak pada kepentingan siapapun. Komisaris independen pada suatu perusahaan memiliki tugas untuk mengawasi secara langsung mengenai kebijakan dan praktik pelaporan keuangan yang dilakukan manajemen perusahaan serta memberikan saran-saran kepada manajemen terkait keputusan dan kebijakan yang akan diambil dalam pengelolaan perusahaan (Dwiyani et al., 2017). Keberadaan komisaris independen dapat membantu mengawasi kinerja manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung sehingga praktik laporan keuangan akan lebih diperhatikan terutama ketepatan waktunya (Wahyuni, 2020).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 menyebutkan jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% dari seluruh anggota dewan komisaris. Adanya dewan komisaris independen akan meningkatkan kualitas fungsi pengawasan dalam perusahaan. Semakin besar proporsi komisaris independen menunjukkan bahwa fungsi pengawasan menjadi lebih baik. Komposisi dewan komisaris independen diukur berdasarkan presentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan (Arifani, 2013).

Komposisi komisaris independen dapat memacu publikasi laporan keuangan lebih tepat waktu dengan cara mengawasi pihak manajer dalam bekerja. Fungsi dan Tugas Komisaris Independen diantaranya :

1. Memantau efektivitas penerapan good corporate governance guna tercapainya penerapan secara maksimal dalam perusahaan dan
2. Mengawasi kinerja Direksi perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sejalan dengan arah yang ingin dituju oleh perusahaan.

### 2.1.9. Kepatuhan dan Akuntansi dalam Kajian Keislaman

Dalam konsep Islam, disimpulkan bahwa agama yang diturunkan kepada manusia oleh Allah SWT, melalui Nabi Muhammad SAW

ternyata merupakan suatu sistem *way of life* yang utuh, sesuai dan tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan serta fenomena alam yang ada.

Dalam Al-Quran dan Hadist telah dijelaskan masalah kepatuhan dan pencatatan akuntansi khususnya pelaporan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan dalil-dalil berikut :

a. Hadist Riwayat Bukhari No.7056 dan Muslim No.1709

دعانا النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فبايعناه، فقال فيما أخذ علينا : أن بايعنا على السمع والطاعة، في منشطنا ومكرهنا، وعسرنا ويسرنا وأثرة علينا، وأن لا ننازع الأمر أهله، إلا أن تروا كُفْرًا بَوَاحًا، عندكم من الله فيه برهانٌ

Artinya : *"Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam pernah memanggil kami kemudian membaiai kami. Ketika membaiai kami beliau mengucapkan poin-poin baiat yaitu: taat dan patuh kepada pemimpin, baik dalam perkara yang kami sukai ataupun perkara yang tidak kami sukai, baik dalam keadaan sulit maupun keadaan lapang, dan tidak melepaskan ketaatan dari orang yang berhak ditaati (pemimpin). Kecuali ketika kalian melihat kekufuran yang jelas, yang kalian punya buktinya dihadapan Allah."* (HR. Bukhari no. 7056, Muslim no. 1709)

Tujuan dari ayat di atas adalah mengenai kepatuhan dan ketaatan yang harus dilakukan oleh perusahaan (manajemen) terhadap pemimpin (pemerintah) dalam hal perkara (kewajiban-kewajiban) yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Seperti kepatuhan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat terhindar dari resiko maupun dampak negatif yang akan terjadi.

b. Surat Al-Baqarah Ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : ” Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya (QS:02:282)”

Maksud dari ayat di atas adalah menjelaskan tentang proses dari akuntansi yaitu pencatatan dan pemberian informasi berupa jual beli,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang dan piutang yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Kewajiban di dalam mengungkapkan laporan keuangan secara jujur dan tidak melakukan tindakan kecurangan agar informasi yang terdapat didalamnya benar-benar dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan sebelum kehilangan nilai yang dikandungnya.

Surat As-Syuraa Ayat 182-183

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢)

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣)

Artinya : *“dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan (QS:42:182-183)”*.

Tujuan dari ayat di atas adalah mengenai keadilan yang merupakan prinsip dari neraca serta informasi yang disajikan haruslah tepat dan sesuai dengan kenyataan, sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesalahpahaman antara investor dan pihak manajemen perusahaan.

Dari kedua ayat dan hadist di atas, dapat diambil hikmah bahwa perlunya tindakan patuh terhadap pemimpin (pemerintah), tidak dibolehkan berbuat kecurangan dalam pencatatan dan diharapkan selalu membuat catatan yang tepat waktu apabila berniaga. Selain itu, ketepatan penyajian laporan keuangan sangatlah diperhatikan dalam bermuamalah. Hal ini dapat dijelaskan karena pihak manajemen perusahaan hendaklah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi yang sangat relevan tepat waktu saat informasi tersebut dibutuhkan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Althafia Siti Aishalya dan R. Nelly Nur Apandi (2023)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> dan Corporate Governance Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan	<i>Financial Distress</i> dapat memengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan di perusahaan Malaysia  Sedangkan pada negara Indonesia dan Singapura menunjukkan bahwa <i>Financial Distress</i> tidak memengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan.  Kemudian, good corporate governance tidak memengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan yang ada di negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura
2	Wirmie Eka Putra dan Fredy Olimsar (2022)	Analisis Faktor Penentu Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan	Umur Perusahaan, <i>Financial Distress</i> , Komisaris Independen, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan, tetapi Kepemilikan Institusional tidak.
3	Nurul Firda, Wirmie Eka, dan	Pengaruh Kesulitan Keuangan Dan	Kesulitan keuangan dan profitabilitas secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Fredy Olimsar (2021)</p>	<p>Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018</p>	<p>simultan berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Secara parsial kesulitan keuangan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Besaran pengaruh kesulitan keuangan dan profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan termasuk dalam kategori keeratan sangat lemah.</p>
<p>4</p>	<p>Angelica dan Yusrizal (2020)</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Financial Distress</i>, Umur Perusahaan, <i>Audit Tenure</i>, Kompensasi Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode</p>	<p><i>Audit Tenure</i> berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan</p> <p><i>Financial Distress</i>, umur perusahaan, kompensasi dewan komisaris dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi keuangan</p>
<p>5</p>	<p>Wilda Aulia Isnandiansyah dan Sari Atmini (2020)</p>	<p>Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan, sedangkan</p> <p>Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh.</p>



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Proporsi komisaris independen dan kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan
6	Dini Mauli Trisnadevy dan Made Dudy Satyawan (2020)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Audit Tenure</i> , Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Audit	<p><i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan audit.</p> <p><i>Audit Tenure</i> tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan audit.</p> <p>Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangannya audit.</p>
7	Arl Jonathan Paulalengan dan Ni Made Dwi Ratnadi (2019)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan	<p><i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Umur perusahaan tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Good corporate governance berpengaruh positif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p>
8	Ni Putu Wanda Anggeliana Putri dan Made Yenni Latrini (2018)	Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> pada Kecepatan Publikasi	<i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif pada kecepatan publikasi laporan keuangan dan Dewan komisaris

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta		Laporan Keuangan	independen memperlemah pengaruh <i>Financial Distress</i> pada kecepatan publikasi laporan keuangan.
9	I Gede Wahyu Krisnanda dan Ni Made Dwi Ratnadi (2017)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Umur Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan	<p><i>Financial Distress</i> dan <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh signifikan pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Umur perusahaan berpengaruh negatif pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Kompetensi dewan komisaris berpengaruh positif pada kecepatan publikasi laporan keuangan.</p>
10	Dewa Gede Agus Narayana dan I Ketut Yadnyana (2017)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Financial Distress</i> Dan <i>Audit Tenure</i> Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan	<p>Kepemilikan manajerial dan <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.</p> <p>Kepemilikan institusional dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.</p>
11	Ni Putu Budiadnyani dan Ni Made Dwi Ratnadi (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan	<p>Profitabilitas berpengaruh negatif pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.</p> <p>Sedangkan likuiditas, solvabilitas dan earning per share tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tahunan  Proporsi komisaris independen dan kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.
12	Kadek Indah Kusuma Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi (2016)	Pengaruh Umur Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan	Umur perusahaan tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan.  <i>Audit Tenure</i> dan good corporate governance berpengaruh negatif pada kecepatan publikasi laporan keuangan.

### 2.3 Kerangka Penelitian

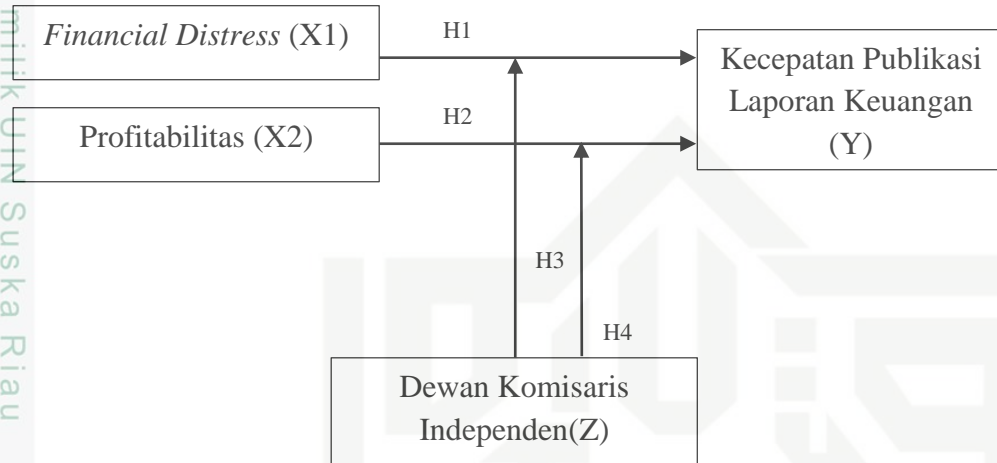
Menurut Sugiyono (2017:89) Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Untuk lebih memahami tentang hubungan antara variabel independen (X) (*Financial Distress* dan Profitabilitas) dengan variabel dependen (Y) (Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan) dan Variabel Moderating (Z) (Dewan Komisaris Independen) yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan dengan model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Penelitian**



**2.4 Kerangka Pikir dan Pengembangan Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2022), kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana suatu teori dikaitkan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai persoalan penting. Kerangka konseptual adalah model yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menjadi penyebab adanya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil dari variabel bebas.

**2.4.1. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan**

Kesulitan keuangan merupakan kondisi yang mengacu pada situasi dimana perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang pada akhirnya tidak cukup untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari. Dampak dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi tersebut adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan dan dapat memengaruhi kualitas kapasitas informasi dalam pengambilan keputusan (Paulalengan & Ratnadi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Narayana & Yadnyana (2017), Paulalengan & Ratnadi (2019), Trisnadevy & Satyawati (2020), Firda et al. (2021) dan Putra & Olimsar (2022) menemukan bahwa perusahaan yang berada pada kondisi kesulitan keuangan akan memengaruhi kecepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kondisi tersebut. Perusahaan yang mengalami situasi kesulitan keuangan dianggap sebagai berita buruk bagi manajemen dan hal tersebut akan berimbas pada penundaan publikasi laporan keuangan (Trisnadevy & Satyawati, 2020). Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1 : *Financial Distress* berpengaruh Positif terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan**

2.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Profitabilitas merupakan aspek yang dapat dijadikan acuan oleh investor atau pemilik untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba (W. E. Putra, Yuliusman, & Wisra, 2020). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka diduga perusahaan akan semakin cepat menyerahkan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik sehingga pihak manajemen cenderung akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, dan begitupun sebaliknya jika profitabilitasnya rendah maka akan cenderung terjadinya keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan (Simatupang, Putra, & Herawaty, 2018).

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kecepatan penerbitan laporan keuangan dilakukan oleh (Putra dan Olimsar, 2022), (Firda A et al., 2022), yang mana profitabilitas berpengaruh pada kecepatan penerbitan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2 : Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan**

2.4.3. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan dimoderasi Oleh Komisaris Independen

Dewan komisaris independen melakukan pengawasan terhadap kinerja dari dewan direksi yang dipimpin oleh CEO dan bertindak secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang ada dalam perusahaan (Fitdini, 2009). Savitri (2010) menyatakan bahwa komisaris independen harus dapat mempertahankan independensinya dengan cara dapat menolak intervensi, pengaruh, dan tekanan dari pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama. Semakin besar proporsi dewan komisaris independen dalam perusahaan maka pengawasan dapat dilakukan dengan baik, hal ini dikarenakan pihak independen lebih fair dalam melakukan pengawasan.

Dampak dari pengawasan yang baik tersebut adalah kinerja perusahaan yang semakin baik dan dapat terhindarnya perusahaan dari *Financial Distress*. *Financial Distress* yang dialami oleh perusahaan dapat diminimalisir oleh dewan komisaris independen yang dimiliki perusahaan, sehingga tidak terjadi penundaan penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan akibat dari *Financial Distress*.

Berdasarkan kemampuan pengawasan atas pelaksanaan manajemen perusahaan yang dimiliki komisaris independen, maka perusahaan akan terdindar dari ancaman *Financial Distress*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Clatworthy (2010), Savitri (2010), Siregar (2011), dan Mahendra (2014) yang menyatakan bahwa adanya dewan komisaris independen dalam mempersiapkan pembuatan laporan keuangan dapat mengurangi rentang waktu yang diperlukan perusahaan untuk mempublikasi laporannya.

Disinilah peran penting dewan komisaris independen sangat dibutuhkan, semakin banyak jumlah dewan komisaris independen di dalam perusahaan, dapat mempercepat dipublikasikannya suatu laporan keuangan, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Latrini (2018), menemukan bahwa dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* pada kecepatan

publikasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3 : Dewan Komisaris Independen memperlemah pengaruh *Financial Distress* pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan**

2.4.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan dimoderasi Oleh Komisaris Independen

Keberadaan Dewan Komisaris Independen yang berfungsi sebagai pengawas independen yang tidak memiliki keterikatan terhadap stockholder. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 pasal 120 ayat 2, komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/ atau anggota dewan komisaris lainnya.

Dengan adanya dewan komisaris independen kepentingan pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas tidak dapat diabaikan karena komisaris independen lebih bersikap netral terhadap keputusan yang dibuat oleh manajer (Puspitasari dan Ernawati, 2010). Peranan dari komisaris independen dapat mengurangi *conflict of interest* yang timbul antara pihak principal dengan pihak agen yaitu dengan memberikan pengawasan yang tinggi dari agar dapat mempertahankan dan menyeimbangkan sumber daya perusahaan yaitu *asset* perusahaan agar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dengan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

Penelitian oleh Martsila dan Meiranto (2013), Puspitasari dan Ernawati (2010) yang menyatakan bahwa, dewan komisaris dengan lebih banyak anggota independen cenderung akan memberikan pemantauan yang lebih baik terhadap kebijakan-kebijakan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan (ROA). Hal ini didukung oleh penelitian Prayanthi & Laurens (2020), Sarafina & Saifi (2017), Zahra et al (2016) bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap profitabilitas.

Laba yang besar pada suatu perusahaan akan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepan dan memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba yang kecil cenderung memiliki pengelolaan perusahaan yang kurang baik. Semakin besar profit/laba yang mampu dihasilkan oleh sebuah perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan dan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4 : Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh Profitabilitas pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, dan profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sub-sektor property dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2023.
2. Perusahaan sektor property dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap dan telah diaudit untuk periode tahun 2020-2023.
3. Perusahaan sektor property dan real estate yang menghasilkan laba selama tahun 2020-2023
4. Laporan keuangan tahunan yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.	78
2	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2023.	(11)
3	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami rugi selama periode 2020-2023	(46)
4	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini	(3)
Sampel		18
Total Sampel (n x periode penelitian) 18 x 4		72

**Sumber Data Olahan 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penentuan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Jumlah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian selama 4 tahun, sehingga jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 72 sampel.

Berikut merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CTRA	Ciputra Development Tbk.
6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
7	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
8	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
9	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
10	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
11	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
12	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
13	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
14	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
15	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
16	RDTX	Roda Vivatex Tbk
17	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
18	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dari sumber yang ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 dan telah dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari data sekunder yaitu laporan tahunan sub-sektor property dan real estate periode tahun 2020-2023 di situs web resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, memahami, serta mempelajari teori dari beberapa buku, jurnal-jurnal, dan karya ilmiah berupa skripsi serta sumber- sumber lain yang sesuai dengan informasi yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderating.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Kecepatan publikasi laporan keuangan diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan keuangan tahunan tersebut dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan satuan hari (Budiadnyani & Ratnadi, 2015).

### 3.5.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Variabel independen dalam penelitian adalah *Financial Distress* dan Profitabilitas.

#### 3.5.2.1. *Financial Distress*

*Financial Distress* atau kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan kinerja dan tidak bisa memenuhi kewajibannya sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. *Financial Distress* dalam penelitian ini dihitung menggunakan model analisis Altman Z-Score.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

### 3.5.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan return on asset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen Proporsi dewan komisaris independen dalam penelitian ini diprediksi menggunakan persentase komposisi dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dibandingkan dengan jumlah dewan komisaris perusahaan.

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator
<i>Financial Distress</i> (X1)	Menurut Hery (2018) kesulitan keuangan ( <i>Financial Distress</i> ) merupakan suatu keadaan dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian.	$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$  Sumber: Rudianto (2013)
Profitabilitas (X2)	Menurut Hery (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Hasil pengembalian atas aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$  Sumber: Hery (2018)
Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Y)	Publikasi laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta arus kas	Kecepatan publikasi laporan keuangan diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan keuangan tahunan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan (Dewi & Ratnadi, 2016). Kecepatan publikasi laporan keuangan diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan keuangan tahunan tersebut dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan satuan hari (Budiadnyani & Ratnadi, 2015).	dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan satuan hari.  Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan = $\frac{\text{Tanggal Tutup Buku} - \text{Tanggal Publikasi}}{\text{Satuan Waktu}}$  Sumber: Budiadnyani dan Ratnadi (2015)
Dewan Komisaris Independen (Z)	Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan dengan anggota dewan komisaris lainnya dan bersifat independen.	Dewan Komisaris Independen = $\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$  Sumber: Putri dan Latrini (2018)

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data Time Series (runtut waktu) dan Cross Section (Basuki, 2019, p. 69). Analisis data yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan program eviews v12. Metode-metode yang digunakan yaitu:

### 3.6.1. Analisis Statistik Depkriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel *Financial Distress*, Profitabilitas, Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan dan Dewan Komisaris Independen.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam menyusun regresi berganda, sehingga hasilnya tidak bias. Uji asumsi klasik Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang menguji nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Untuk menguji dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis dan Eviews menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera. Adapun penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila Prob. JB  $>$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan
2. Apabila Prob. JB  $<$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

### 3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (Wicaksana & Suryandari, 2019). Salah satu cara untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ketentuan yang digunakan dalam melakukan uji multikolinearitas yaitu :

- a. Apabila nilai  $VIF < 10$ , maka dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai  $VIF > 10$ , maka dinyatakan bahwa data mengalami gejala multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak, dalam uji heterokedastisitas: Homoskedastisitas adalah Jika satu pengamatan objek ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

$H_0$ : Model tidak terdapat Heterokdastisitas.

$H_1$ : Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs * R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas yang diurutkan menurut waktu (data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*time series*) atau ruang (*data cross section*). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.6.3. Analisis Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (*Common Effect, Fixed Effect atau Random Effect*) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*ChowTest*), Hausman Test dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

#### 3.6.3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Chi-Square* kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect* (Basuki & Prawoto, 2017; 269).

### 3.6.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H0 : Metode *Random Effect*

H1 : Metode *Fixed Effect*

Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Chi-Square* kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect* (Basuki & Prawoto, 2017; 269).

### 3.6.3.3 Uji LM

Uji LM digunakan untuk memilih model random effect atau common effect. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan random effect yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Jika nilai p-value cross section *Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai probability (p-value) F test  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai p-value cross section *Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$  atau nilai probability (p-value) F test  $\geq \alpha = 5\%$  maka H0 diterima, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

### 3.6.4. Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA (Moderated Regression Analysis) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya memuat unsur interaksi. Penelitian ini menggunakan pengujian dengan MRA untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel Dewan Komisaris Independen dapat mempengaruhi *Financial Distress* dan Profitabilitas terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan.

Model persamaan yang digunakan adalah :

$$KP = \beta_1FD + \beta_2ROA + \beta_3DKI + \beta_4 FD*DKI + \beta_5ROA*DKI + \epsilon$$

Keterangan :

KP = Kecepatan Publikasi (Variabel Dependen)

FD = *Financial Distress* (Variabel independen 1)

ROA = Profitabilitas (Variabel independen 2)

DKI = Dewan Komisaris independen (Variabel moderasi)

FD\*DKI = Variabel interaksi 1

ROA\*DKI= Variabel interaksi 2

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1-5$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Kesalahan Pengganggu (error)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.5. Uji Hipotesis (T)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel profitabilitas, komite audit, dewan direksi dan leverage terhadap variabel manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan.

Parameter Individual (Uji Statistik t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probability  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.6. Uji Simultan (F)

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas atau terikat dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2018 : 181) Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $Sig < 0,05$ ) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sesuai.
2. Apabila  $F_{hitung}$  lebih rendah dari  $F_{tabel}$  atau probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $Sig > 0,05$ ) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak sesuai.

Bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai F yang diberikan pada tabel, maka model penelitian tersebut benar.

### 3.6.7. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Basuki, 2019; 68). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress dan profitabilitas terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Financial Distress Berpengaruh Positif Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahun. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi indikasi perusahaan mengalami Financial Distress dengan nilai Z-Score yang semakin rendah maka akan menurunkan kecepatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan
2. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa tingginya keuntungan yang dihasilkan sebuah perusahaan tidak membuat kecepatan publikasi laporan keuangan meningkat.
3. Variabel Dewan Komisaris Independen mampu memperlemah pengaruh Financial Distress terhadap Kecepatan Publikasi Laporan keuangan. Kehadiran dewan komisaris independen di dalam perusahaan dapat menurunkan kemungkinan perusahaan untuk mengalami financial distress, sehingga tidak terjadi penundaan

publikasi laporan keuangan yang akan berdampak pada waktu publikasi laporan keuangan yang semakin pendek.

4. Variabel Dewan Komisaris Independen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dijabarkan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna kepada :

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema penelitian yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan jumlah komisaris independen untuk memastikan objektivitas dan mempercepat publikasi laporan keuangan, memperkuat sistem pengendalian internal untuk mengelola financial distress, mengoptimalkan profitabilitas, mendorong budaya transparansi dan komunikasi efektif antar manajemen, memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat penyusunan laporan, melakukan evaluasi dan monitoring rutin terhadap kinerja keuangan, serta memperkuat fungsi audit internal agar laporan keuangan akurat dan sesuai standar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan seperti audit tenure, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, komite audit dan menggunakan variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil bagi penelitian yang dapat digeneralisasikan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

www.idx.co.id

Aishalya, A. S., & Apandi, R. N. (2023). Pengaruh *Financial Distress* dan Corporate Governance Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 107-118.

Angelica, & Yusrizal. (2022). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompensasi Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdapat Di Bursa Efek. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(4), 402-415.

Arifani, R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.

Basuki, A. T. (2019). *Buku Pratikum Eviews*. Danisa Media, 1-120

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada, 1-239

Bestari, F. D., & Satyawan, M. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2).

Budiadnyani, N. P., & Ratnadi, N. M. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 520-537.

Clatworthy, M. A., & Peel, M. J. (2016). The Timeliness of UK Private Company Financial Reporting: Regulatory and Economic Influences. *The British Accounting Review*.

Clatworthy, M.A. 2010. Does Corporate Governance Influence the Timeliness of Financial Reporting? Evidence from UK Private Companies. *Accounting and Management Control Departement Research Seminar Cardiff University*.

Dewi, K. I., & Ratnadi, N. M. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 463-494.

Dwiyani, S. A., Badera, I. D., & Sudana, I. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyajian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1451-1480.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faulinda, R., Panggiarti, E. K., & Setyawan, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Dengan Audit Report Lag Sebagai Variabel Intervening. *J.A.A.P (Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan)*, 3(1), 68-160.
- Firda , N., Eka , W., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Kesulitan Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(3), 280-294.
- Fitdini, Junda E. 2009. Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas dengan Kondisi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2004- 2007). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryani, S., & Syafei, J. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Di BEI Periode 2019-2021. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(4), 283-293.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition (Adipramono, Ed.)*. Jakarta: Grasindo.
- Irfham, F. (2014). *Analisis laporan keuangan*. In D. Handi (Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Isnandiansyah, W. A., & Atmini, S. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan.
- Jensen, M. C & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Krisnanda, I. G., & Ratnadi, N. M. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1933-1960.

- Kristiantini, M. D., & Sujana, I. K. (2017). pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 729-757.
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi *Financial Distress* Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1-10.
- Luhgiatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Solusi*, 17(4).
- Kusumayani, N. L., Widanaputra, A., Wirama, D. G., & Budiasih, I. G. (2019). The Ability of Good Corporate Governance in Moderating the Effects of *Financial Distress* on the Velocity of Publication of the Financial Statements. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6, 80-94.
- Mahayani, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 336-361.
- Mahendra, I. B. K. Y., & Putra, I N. W. A. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 180-199.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salambe Empat.
- Martsila, Ika Surya dan Wahyu Meiranto. 2013. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (4), 1-14.
- Maulida, N. R., Novius, A., & Muklis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304-325.
- Nopayanti, N. L., & Ariyanto, D. (2018). Audit Report Lag Memediasi Pengaruh *Financial Distress* dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2284-2312.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurlita, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank BUMN Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Al-Amwal*, 9(2), 110-125.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(2), 166-182.
- Ocak, M., & Ozden, E. A. (2018). Signing Auditor-Specific Characteristics And Audit Report Lag: A Research From Turkey. *The Journal of Applied Business Research*, 34(2), 277-294.
- Oladipupo, A., & Izedomi, F. (2013). Relative Contributions of Audit and Management Delays in Corporate Financial Reporting: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Science*, 4(10), 199-204.
- Paulalengan, A. J., & Ratnadi, N. M. (2019). Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 2010-2038.
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66-89.
- Puspitasari, Filia and Endang Ernawati. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3 (2), 189-215.
- Putra, W. E., & Olimsar, F. (2022). Analysis of the Determinants for the Publication Speed of Annual Financial Statements. *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCE & BANKING STUDIES*, 11(3), 27-33.
- Putra, W. E., Yuliusman, & Wisra, R. F. (2020). The Relations Among Firm Characteristic, Capital Intensity, Institutional Ownership, And Tax Avoidance: Some Evidence From Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 315-322.
- Putri, N. P., & Latrini, M. Y. (2018). Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh *Financial Distress* pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2204-2228.
- Ratnadi, N. M., & Budiadnyani, N. P. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 520-537.
- Rizal, S., Indrayenti, Amna, L. S., & Putri, D. (2022). Pengaruh Earning Management dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(1), 82-93.

- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen (S. Saat, Ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Salipadang, W., Jao, R., & Beauty. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Return Saham. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 83-101.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 108-117.
- Sari, N. K., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI) UNDIKSHA*, 12(2), 557-567.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Savitri, R., 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Simatupang, L., Putra, W. E., & Herawaty, N. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 143-156.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, 3(1), 223-232.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

- Utami, D., & Yennisa, Y. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 1(1), 31-38.
- Wahyuni, P. D. (2020). Corporate Governance And Profitability On The Timeliness Of Financial Reporting: An Empirical Study Of The Mining Sector. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 1(4), 669–681.
- Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Yadnyana, I. K., & Narayana, D. G. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Financial Distress* Dan Audit Tenure Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2085-2114.
- Zahra, F. N., Pratomo, D., & Dillak, V. J. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas. *e-Proceeding of Management*, 3(3), 3324-3331.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1

### Tabulasi Data

Kode	Tahun	FD	ROA	KPLK	DKI	FD_DKI	ROA_DKI
AMAN	2020	5,708294	0,02030436	140	0,333	1,902765	0,006768
AMAN	2021	5,889626	0,03513537	119	0,333	1,963209	0,011712
AMAN	2022	5,722422	0,03574275	92	0,333	1,907474	0,011914
AMAN	2023	5,158374	0,05252168	88	0,333	1,719458	0,017507
ATAP	2020	7,778604	0,03386431	92	0,500	3,889302	0,016932
ATAP	2021	11,731257	0,05979483	96	0,500	5,865629	0,029897
ATAP	2022	7,695983	0,01864673	90	0,500	3,847991	0,009323
ATAP	2023	7,757804	0,00143113	87	0,500	3,878902	0,000716
BCIP	2020	2,782986	0,01428717	151	0,500	1,391493	0,007144
BCIP	2021	3,965406	0,00013999	119	0,500	1,982703	7E-05
BCIP	2022	4,541173	0,01930225	101	0,500	2,270587	0,009651
BCIP	2023	4,598310	0,01898786	96	0,500	2,299155	0,009494
BSDE	2020	4,530961	0,00798939	90	0,400	1,812385	0,003196
BSDE	2021	4,871640	0,02503413	90	0,400	1,948656	0,010014
BSDE	2022	5,017478	0,04087554	69	0,400	2,006991	0,01635
BSDE	2023	5,100801	0,03381021	74	0,400	2,04032	0,013524
CTRA	2020	3,438997	0,03491732	135	0,429	1,473856	0,014965
CTRA	2021	4,023625	0,05133508	145	0,429	1,724411	0,022001
CTRA	2022	4,353047	0,04780225	90	0,500	2,176524	0,023901
CTRA	2023	4,754079	0,04327362	95	0,500	2,37704	0,021637
DMAS	2020	8,845168	0,19972287	90	0,333	2,948389	0,066574
DMAS	2021	10,956141	0,11692268	98	0,333	3,652047	0,038974
DMAS	2022	11,236355	0,18396802	60	0,333	3,745452	0,061323
DMAS	2023	12,494673	0,1802323	66	0,333	4,164891	0,060077
DUTI	2020	7,226526	0,04641884	90	0,400	2,89061	0,018568
DUTI	2021	7,070421	0,047692	143	0,400	2,828168	0,019077
DUTI	2022	7,638016	0,0543236	119	0,400	3,052206	0,021729
DUTI	2023	7,931679	0,08493952	74	0,400	3,172672	0,033976
GPRA	2020	6,807199	0,02011879	149	0,400	2,72288	0,008048
GPRA	2021	6,510676	0,02813745	133	0,333	2,170225	0,009379
GPRA	2022	7,000906	0,04286412	136	0,333	2,333635	0,014288
GPRA	2023	7,255757	0,04936907	88	0,333	2,418586	0,016456
JRPT	2020	5,281235	0,08826515	95	0,333	1,760412	0,029422
JRPT	2021	4,892700	0,06696599	98	0,333	1,6309	0,022322
JRPT	2022	5,105224	0,07180764	90	0,333	1,701741	0,023936

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

JRPT	2023	4,893289	0,07756079	59	0,333	1,631096	0,025854
KIJA	2020	5,758106	0,00370895	90	0,500	2,879053	0,001854
KIJA	2021	5,877012	0,00712945	118	0,500	2,938506	0,003565
KIJA	2022	5,306549	0,00312581	80	0,667	3,537699	0,002084
KIJA	2023	5,981838	0,04082842	88	0,667	3,987892	0,027219
MKPI	2020	5,483503	0,0303183	123	0,250	1,370876	0,00758
MKPI	2021	5,489373	0,04061274	117	0,333	1,829791	0,013538
MKPI	2022	7,240031	0,0859908	95	0,313	2,26251	0,026872
MKPI	2023	8,490664	0,10066439	88	0,313	2,653333	0,031458
MTLA	2020	6,409807	0,04826091	97	0,400	2,563923	0,019304
MTLA	2021	6,353732	0,05939046	91	0,400	2,541493	0,023756
MTLA	2022	6,926604	0,0620458	88	0,400	2,770642	0,024818
MTLA	2023	7,022428	0,06826336	87	0,400	2,808971	0,027305
POLI	2020	2,876010	0,00705143	242	0,400	1,150404	0,002821
POLI	2021	3,385480	0,01468808	180	0,400	1,354192	0,005875
POLI	2022	4,213891	0,06002157	94	0,500	2,106946	0,030011
POLI	2023	3,195065	0,02847051	107	0,500	1,597533	0,014235
PURI	2020	5,285273	0,0331631	83	0,333	1,761758	0,011054
PURI	2021	5,847065	0,04036468	88	0,333	1,949022	0,013455
PURI	2022	3,734278	0,0022791	65	0,333	1,244759	0,00076
PURI	2023	3,107738	0,00318674	81	0,333	1,035913	0,001062
PWON	2020	5,114647	0,04229643	102	0,333	1,704882	0,014099
PWON	2021	6,071414	0,05371129	96	0,333	2,023805	0,017904
PWON	2022	6,422523	0,05983659	86	0,333	2,140841	0,019946
PWON	2023	4,430918	0,07281602	87	0,333	1,476973	0,024272
RDTX	2020	16,069073	0,07946246	126	0,333	5,356358	0,026487
RDTX	2021	15,812104	0,06194241	117	0,333	5,270701	0,020647
RDTX	2022	11,623909	0,07995012	94	0,333	3,874636	0,02665
RDTX	2023	9,441632	0,08801539	92	0,333	3,147211	0,029338
SMDM	2020	6,496993	0,00584238	84	0,333	2,165664	0,001947
SMDM	2021	7,384929	0,0356128	88	0,500	3,692464	0,017806
SMDM	2022	9,071578	0,05252186	88	0,500	4,535789	0,026261
SMDM	2023	9,310024	0,02753065	92	0,500	4,655012	0,013765
SMRA	2020	2,632431	0,00986694	96	0,600	1,579459	0,00592
SMRA	2021	3,489719	0,02110181	84	0,600	2,093832	0,012661
SMRA	2022	3,003149	0,02714198	83	0,600	1,801889	0,016285
SMRA	2023	2,660721	0,03393478	78	0,500	1,33036	0,016967

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### Tabulasi Financial Distress

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

X1 (Modal Kerja/Total Aset)	X2 (Laba Ditahan/Total Aset)	X3 (EBIT/Total Aset)	X4 (Nilai Buku ekuitas/Nilai Buku Total Hutang)	Z-Score
0,30577138	0,15470439	0,03264463	2,83688187	5,7083
0,35358986	0,18013655	0,04496260	2,55303142	5,8896
0,39748087	0,19584778	0,04376262	2,07847520	5,7224
0,30565979	0,22517113	0,06506510	1,88757154	5,1584
0,63121172	0,10892839	0,06334194	2,72103864	7,7786
0,73339665	0,17254304	0,07759145	5,55835265	11,7313
0,70494385	0,14969474	0,03705861	2,22334495	7,6960
0,71671227	0,15198598	0,01724306	2,32840341	7,7578
0,09619543	0,31572561	0,01624575	0,96524443	2,7830
0,27798479	0,32187315	0,00408371	1,01435872	3,9654
0,32172303	0,34058531	0,02407656	1,10339761	4,5412
0,32459313	0,34860664	0,02336121	1,11955605	4,5983
0,27162038	0,34546235	0,03742408	1,30612808	4,5310
0,28355208	0,36473277	0,05192334	1,40341429	4,8716
0,28083061	0,38206460	0,06661113	1,41149671	5,0175
0,26152505	0,40061100	0,05818674	1,60780013	5,1008
0,23019078	0,18176958	0,07372656	0,80089004	3,4390
0,26933595	0,21424921	0,08945213	0,91162931	4,0236
0,30526121	0,24621584	0,07465743	0,99635445	4,3530
0,34279414	0,26941002	0,07762744	1,05277760	4,7541
0,38134819	0,04812904	0,21504460	4,51573691	8,8452
0,40317329	0,02431121	0,12884441	7,01546239	10,9561
0,45430861	0,07880256	0,19512821	6,36945944	11,2364
0,53793731	0,10084799	0,18898958	7,01621857	12,4947
0,30345102	0,51487540	0,05788490	3,01753037	7,2265
0,35917885	0,50623128	0,06197252	2,52136985	7,0704
0,30864190	0,50018126	0,07005652	3,34471810	7,6380
0,31754423	0,58554955	0,09839799	3,12234556	7,9317
0,60470547	0,28377013	0,04087820	1,56241829	6,8072
0,51970223	0,30956481	0,04738566	1,68934888	6,5107
0,52540758	0,34589977	0,05565499	1,95485440	7,0009



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,16843982	0,21949442	0,06594164	0,70428965	3,0031
0,12257399	0,22042904	0,06745187	0,65215254	2,6607
0,14860510	0,01880011	0,12656048	1,08543299	3,0263
0,10297362	0,03638655	0,13986929	0,98805465	2,7715
0,05567830	0,03737004	0,00973360	0,90292712	1,5006
0,06103844	0,04474217	0,00795489	0,98416104	1,6331



### Lampiran 3

#### Tabulasi Profitabilitas

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AMAN	2020	16.231.256.000	799.397.510.000	0,0203
	AMAN	2021	30.282.784.000	861.888.870.000	0,0351
	AMAN	2022	34.531.399.000	966.109.133.000	0,0357
	AMAN	2023	57.009.157.000	1.085.440.454.000	0,0525
2	ATAP	2020	3.391.105.309	100.138.039.699	0,0339
	ATAP	2021	5.523.720.887	92.377.902.100	0,0598
	ATAP	2022	2.152.362.165	115.428.413.973	0,0186
	ATAP	2023	162.823.729	113.772.662.961	0,0014
3	BCIP	2020	12.990.816.748	909.264.462.662	0,0143
	BCIP	2021	124.179.366	887.073.065.396	0,0001
	BCIP	2022	17.063.851.989	884.034.513.122	0,0193
	BCIP	2023	17.290.964.462	910.632.554.632	0,0190
4	BSDE	2020	486.257.814.158	60.862.926.586.750	0,0080
	BSDE	2021	1.538.840.956.173	61.469.712.165.656	0,0250
	BSDE	2022	2.656.885.590.302	64.999.403.480.787	0,0409
	BSDE	2023	2.259.456.837.723	66.827.648.486.393	0,0338
5	CTRA	2020	1.370.686.000.000	39.255.187.000.000	0,0349
	CTRA	2021	2.087.716.000.000	40.668.411.000.000	0,0513
	CTRA	2022	2.003.028.000.000	41.902.382.000.000	0,0478
	CTRA	2023	1.909.025.000.000	44.115.215.000.000	0,0433
6	DMAS	2020	1.348.575.384.650	6.752.233.240.104	0,1997
	DMAS	2021	714.858.418.799	6.113.941.603.354	0,1169
	DMAS	2022	1.218.496.386.998	6.623.414.189.145	0,1840
	DMAS	2023	1.210.892.246.433	6.718.508.462.422	0,1802
7	DUTI	2020	638.427.373.273	13.753.624.738.885	0,0464
	DUTI	2021	730.113.120.884	15.308.923.447.779	0,0477
	DUTI	2022	846.697.244.502	15.586.178.093.961	0,0543
	DUTI	2023	1.285.261.384.857	15.131.488.996.266	0,0849
8	GPRA	2020	34.752.426.451	1.727.361.676.947	0,0201
	GPRA	2021	49.537.431.683	1.760.551.462.449	0,0281
	GPRA	2022	76.356.236.772	1.781.355.644.223	0,0429
	GPRA	2023	96.478.579.108	1.954.231.417.989	0,0494
9	JRPT	2020	1.013.418.153.000	11.481.521.265.000	0,0883
	JRPT	2021	786.726.309.000	11.748.147.834.000	0,0670
	JRPT	2022	879.772.894.000	12.251.800.500.000	0,0718
	JRPT	2023	1.024.337.528.000	13.206.898.387.000	0,0776
10	KIJA	2020	45.249.873.535	12.200.175.979.870	0,0037
	KIJA	2021	87.635.897.475	12.292.090.330.026	0,0071
	KIJA	2022	40.980.837.130	13.110.459.383.600	0,0031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
	KIJA	2023	528.623.322.076	12.947.435.320.238	0,0408
11	MKPI	2020	231.113.916.843	7.622.918.065.733	0,0303
	MKPI	2021	324.669.719.210	7.994.282.432.092	0,0406
	MKPI	2022	701.335.731.285	8.155.939.004.812	0,0860
	MKPI	2023	844.447.264.297	8.388.738.314.302	0,1007
12	MTLA	2020	286.307.000.000	5.932.483.000.000	0,0483
	MTLA	2021	380.666.000.000	6.409.548.000.000	0,0594
	MTLA	2022	417.934.000.000	6.735.895.000.000	0,0620
	MTLA	2023	492.910.000.000	7.220.711.000.000	0,0683
13	POLI	2020	17.438.462.295	2.473.039.414.917	0,0071
	POLI	2021	35.847.355.212	2.440.573.927.925	0,0147
	POLI	2022	155.049.779.830	2.583.234.248.023	0,0600
	POLI	2023	92.392.176.458	3.245.188.408.916	0,0285
14	PURI	2020	7.307.523.766	220.351.043.085	0,0332
	PURI	2021	9.071.721.203	224.744.062.680	0,0404
	PURI	2022	721.876.100	316.737.170.421	0,0023
	PURI	2023	1.098.964.037	344.855.500.227	0,0032
15	PWON	2020	1.119.113.010.000	26.458.805.377.000	0,0423
	PWON	2021	1.550.434.339.000	28.866.081.129.000	0,0537
	PWON	2022	1.831.130.001.000	30.602.179.916.000	0,0598
	PWON	2023	2.381.869.254.000	32.710.786.983.000	0,0728
16	RDTX	2020	236.087.887.526	2.971.061.771.714	0,0795
	RDTX	2021	195.806.481.653	3.161.105.356.526	0,0619
	RDTX	2022	270.816.725.275	3.387.321.004.206	0,0800
	RDTX	2023	302.802.252.723	3.440.333.041.238	0,0880
17	SMDM	2020	18.706.792.552	3.201.910.904.021	0,0058
	SMDM	2021	117.647.293.156	3.303.511.723.151	0,0356
	SMDM	2022	179.796.943.605	3.423.278.470.836	0,0525
	SMDM	2023	97.309.514.650	3.534.588.823.995	0,0275
18	SMRA	2020	245.909.143	24.922.534.224	0,0099
	SMRA	2021	549.696.051	26.049.716.678	0,0211
	SMRA	2022	771.743.500	28.433.574.878	0,0271
	SMRA	2023	1.057.692.007	31.168.375.086	0,0339

#### Lampiran 4

### Tabulasi Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Kecepatan Publikasi = Tanggal Publikasi – Tanggal Tutup Buku

No	Kode	Tahun	Tanggal Tutup Buku	Tanggal Publikasi	Kecepatan Publikasi
1	AMAN	2020	31/12/2020	20/05/2021	140
	AMAN	2021	31/12/2021	29/04/2022	119
	AMAN	2022	31/12/2022	02/04/2023	92
	AMAN	2023	31/12/2023	28/03/2024	88
2	ATAP	2020	31/12/2020	02/04/2021	92
	ATAP	2021	31/12/2021	06/04/2022	96
	ATAP	2022	31/12/2022	31/03/2023	90
	ATAP	2023	31/12/2023	27/03/2024	87
3	BCIP	2020	31/12/2020	31/05/2021	151
	BCIP	2021	31/12/2021	29/04/2022	119
	BCIP	2022	31/12/2022	11/04/2023	101
	BCIP	2023	31/12/2023	05/04/2024	96
4	BSDE	2020	31/12/2020	31/03/2021	90
	BSDE	2021	31/12/2021	31/03/2022	90
	BSDE	2022	31/12/2022	10/03/2023	69
	BSDE	2023	31/12/2023	14/03/2024	74
5	CTRA	2020	31/12/2020	15/05/2021	135
	CTRA	2021	31/12/2021	25/05/2022	145
	CTRA	2022	31/12/2022	31/03/2023	90
	CTRA	2023	31/12/2023	04/04/2024	95
6	DMAS	2020	31/12/2020	31/03/2021	90
	DMAS	2021	31/12/2021	08/04/2022	98
	DMAS	2022	31/12/2022	01/03/2023	60
	DMAS	2023	31/12/2023	06/03/2024	66
7	DUTI	2020	31/12/2020	31/03/2021	90
	DUTI	2021	31/12/2021	23/05/2022	143
	DUTI	2022	31/12/2022	29/04/2023	119
	DUTI	2023	31/12/2023	14/03/2024	74
8	GPRA	2020	31/12/2020	29/05/2021	149
	GPRA	2021	31/12/2021	13/05/2022	133
	GPRA	2022	31/12/2022	16/05/2023	136
	GPRA	2023	31/12/2023	28/03/2024	88
9	JRPT	2020	31/12/2020	05/04/2021	95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Tanggal Tutup Buku	Tanggal Publikasi	Kecepatan Publikasi
	JRPT	2021	31/12/2021	08/04/2022	98
	JRPT	2022	31/12/2022	31/03/2023	90
	JRPT	2023	31/12/2023	28/02/2024	59
10	KIJA	2020	31/12/2020	31/03/2021	90
	KIJA	2021	31/12/2021	28/04/2022	118
	KIJA	2022	31/12/2022	21/03/2023	80
	KIJA	2023	31/12/2023	28/03/2024	88
11	MKPI	2020	31/12/2020	03/05/2021	123
	MKPI	2021	31/12/2021	27/04/2022	117
	MKPI	2022	31/12/2022	05/04/2023	95
	MKPI	2023	31/12/2023	28/03/2024	88
12	MTLA	2020	31/12/2020	07/04/2021	97
	MTLA	2021	31/12/2021	01/04/2022	91
	MTLA	2022	31/12/2022	29/03/2023	88
	MTLA	2023	31/12/2023	27/03/2024	87
13	POLI	2020	31/12/2020	30/08/2021	242
	POLI	2021	31/12/2021	29/06/2022	180
	POLI	2022	31/12/2022	04/04/2023	94
	POLI	2023	31/12/2023	16/04/2024	107
14	PURI	2020	31/12/2020	24/03/2021	83
	PURI	2021	31/12/2021	29/03/2022	88
	PURI	2022	31/12/2022	06/03/2023	65
	PURI	2023	31/12/2023	21/03/2024	81
15	PWON	2020	31/12/2020	12/04/2021	102
	PWON	2021	31/12/2021	06/04/2022	96
	PWON	2022	31/12/2022	27/03/2023	86
	PWON	2023	31/12/2023	27/03/2024	87
16	RDTX	2020	31/12/2020	06/05/2021	126
	RDTX	2021	31/12/2021	27/04/2022	117
	RDTX	2022	31/12/2022	04/04/2023	94
	RDTX	2023	31/12/2023	01/04/2024	92
17	SMDM	2020	31/12/2020	25/03/2021	84
	SMDM	2021	31/12/2021	29/03/2022	88
	SMDM	2022	31/12/2022	29/03/2023	88
	SMDM	2023	31/12/2023	01/04/2024	92
18	SMRA	2020	31/12/2020	06/04/2021	96
	SMRA	2021	31/12/2021	25/03/2022	84

No	Kode	Tahun	Tanggal Tutup Buku	Tanggal Publikasi	Kecepatan Publikasi
	SMRA	2022	31/12/2022	24/03/2023	83
	SMRA	2023	31/12/2023	18/03/2024	78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Lampiran 5**

**Tabulasi Dewan Komisaris Independen**

Dewan Komisaris Independen = (Jumlah Dewan Komisaris Independen / Jumlah Dewan Komisaris) x 100 %

No	Kode	Tahun	Jumlah DK	Jumlah DKI	DKI
1	AMAN	2020	3	1	0,3333
	AMAN	2021	3	1	0,3333
	AMAN	2022	3	1	0,3333
	AMAN	2023	3	1	0,3333
2	ATAP	2020	2	1	0,5000
	ATAP	2021	2	1	0,5000
	ATAP	2022	2	1	0,5000
	ATAP	2023	2	1	0,5000
3	BCIP	2020	4	2	0,5000
	BCIP	2021	4	2	0,5000
	BCIP	2022	2	1	0,5000
	BCIP	2023	2	1	0,5000
4	BSDE	2020	5	2	0,4000
	BSDE	2021	5	2	0,4000
	BSDE	2022	5	2	0,4000
	BSDE	2023	5	2	0,4000
5	CTRA	2020	7	3	0,4286
	CTRA	2021	7	3	0,4286
	CTRA	2022	6	3	0,5000
	CTRA	2023	6	3	0,5000
6	DMAS	2020	6	2	0,3333
	DMAS	2021	6	2	0,3333
	DMAS	2022	6	2	0,3333
	DMAS	2023	6	2	0,3333
7	DUTI	2020	5	2	0,4000
	DUTI	2021	5	2	0,4000
	DUTI	2022	5	2	0,4000
	DUTI	2023	5	2	0,4000
8	GPRA	2020	5	2	0,4000
	GPRA	2021	3	1	0,3333
	GPRA	2022	3	1	0,3333
	GPRA	2023	3	1	0,3333

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Jumlah DK	Jumlah DKI	DKI
9	JRPT	2020	3	1	0,3333
	JRPT	2021	3	1	0,3333
	JRPT	2022	3	1	0,3333
	JRPT	2023	3	1	0,3333
10	KIJA	2020	4	2	0,5000
	KIJA	2021	4	2	0,5000
	KIJA	2022	3	2	0,6667
	KIJA	2023	3	2	0,6667
11	MKPI	2020	16	4	0,2500
	MKPI	2021	15	5	0,3333
	MKPI	2022	16	5	0,3125
	MKPI	2023	16	5	0,3125
12	MTLA	2020	5	2	0,4000
	MTLA	2021	5	2	0,4000
	MTLA	2022	5	2	0,4000
	MTLA	2023	5	2	0,4000
13	POLI	2020	5	2	0,4000
	POLI	2021	5	2	0,4000
	POLI	2022	2	1	0,5000
	POLI	2023	2	1	0,5000
14	PURI	2020	3	1	0,3333
	PURI	2021	3	1	0,3333
	PURI	2022	3	1	0,3333
	PURI	2023	3	1	0,3333
15	PWON	2020	3	1	0,3333
	PWON	2021	3	1	0,3333
	PWON	2022	3	1	0,3333
	PWON	2023	3	1	0,3333
16	RDTX	2020	3	1	0,3333
	RDTX	2021	3	1	0,3333
	RDTX	2022	3	1	0,3333
	RDTX	2023	3	1	0,3333
17	SMDM	2020	3	1	0,3333
	SMDM	2021	2	1	0,5000
	SMDM	2022	2	1	0,5000
	SMDM	2023	2	1	0,5000
18	SMRA	2020	5	3	0,6000

No	Kode	Tahun	Jumlah DK	Jumlah DKI	DKI
	SMRA	2021	5	3	0,6000
	SMRA	2022	5	3	0,6000
	SMRA	2023	6	3	0,5000



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Pemilihan Sampel

No	Kode	Terdaftar di BEI				Laporan Keuangan				Tidak Mengalami Kerugian Pada Tahun 2020-2023	Keterangan
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		
1	AMAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	APLN	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
3	ARMY	√	√	√	√	√	X	X	X	-	Eliminasi
4	ASPI	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
5	ASRI	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
6	ATAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
7	BAPA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
8	BAPI	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
9	BBSS	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
10	BCIP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
11	BEST	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
12	BIKA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
13	BIPP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
14	BKDP	√	√	√	√	√	X	√	√	-	Eliminasi
15	BKSL	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
16	BSDE	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
17	CITY	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
18	CPRI	√	√	√	√	√	√	X	√	-	Eliminasi
19	CSIS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Eliminasi
20	CTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
21	CWOL	√	√	√	√	X	X	X	X	-	Eliminasi
22	DADA	√	√	√	√	√	X	√	√	-	Eliminasi
23	DART	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
24	DILD	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
25	DMAS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
26	DUTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
27	ELTY	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
28	EMDE	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
29	FMII	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
30	FORZ	√	√	√	√	X	X	X	X	-	Eliminasi
31	GAMA	√	√	√	√	√	X	X	X	-	Eliminasi
32	GMTD	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
33	GPRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Eliminasi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	HOMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
35	INDO	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
36	INPP	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
37	JRPT	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Sampel
38	KBAG	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
39	KHA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
40	LAND	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
41	LGGP	√	√	√	√	√	X	X	X	-	Eliminasi
42	LPCK	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
43	LPKR	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
44	LPLI	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
45	MDLN	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
46	MKPI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
47	MMLP	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
48	MPRO	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
49	MTLA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
50	MTSM	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
51	MYRX	√	√	√	√	X	X	X	X	-	Eliminasi
52	NASA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
53	NIRO	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
54	NZIA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
55	MORE	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
56	PAMG	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
57	PLIN	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
58	POLI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
59	POLL	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
60	POSA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
61	PPRO	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
62	PUDP	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
63	PURI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
64	PWON	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
65	RBMS	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
66	RDTX	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Eliminasi
67	REAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Eliminasi
68	RIMO	√	√	√	√	X	X	X	X	-	Eliminasi
69	RISE	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
70	ROCK	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
71	RODA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
72	SATU	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi

73	SMDM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
74	SMRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
75	TARA	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
76	TRIN	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
77	UANG	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Eliminasi
78	URBN	√	√	√	√	√	√	√	X	-	Eliminasi



Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**FATMA AMINI ANDALASIA** lahir pada tanggal 18 Januari 2002 di Payakumbuh. Anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda bernama Salman dan Ibunda yang bernama Rona Riza. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 05 Payaakumbuh pada tahun 2014. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Payakumbuh pada tahun 2017 dan meyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Payakumbuh pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023”**. Selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak alhamdulillah pada hari Senin 01 Juli 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan **“LULUS”** dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).